

**Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga
Buruh Batu Pada Tambang Galian C di Dusun Amboli
Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonmi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Zahra Nurul Ramadhani

18 0401 0203

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga
Buruh Batu Pada Tambang Galian C di Dusun Amboli
Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh

Zahra Nurul Ramadhani

18 0401 0203

Pembimbing:

Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Nurul Ramadhani

NIM : 18 0401 0203

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Februari 2023



membuat pernyataan

Zahra Nurul Ramadhani

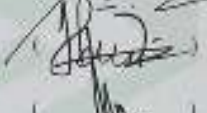

Zahra Nurul Ramadhani
NIM. 18 0401 0203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengupahan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu pada Timbangan Galian C di Dusun Amboli Kec. Lamasi Kab. Luwu yang ditulis oleh Zahra Nurul Ramadhani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18.0401.0203, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimatangkan pada hari Rabu, Tanggal 15 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 22 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 08 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Idris, S.H., M.H.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Muhi. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.	Sekretaris Sidang	()
3. Arzainah, S.E., M.Ak.	Penguji I	()
4. Hardiani Yusuf, S.E.Sy., M.E.	Penguji II	()
5. Muzayyarah Jabari, S.T., M.M.	Pembimbing	()

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

()
Dr. Idris, S.H., M.H.
NIP.19700724.200312.1.002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

()
Dr. Foziah, S.El., M.El.
NIP.19810213200604.2.002

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu Tambang Galian C di Dusun Amboli Kab. Luwu” guna memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sholawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, dan para sahabatnya.

Dalam Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan masukan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan keikhlasan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abbas Mula dan Ibunda Sitti Nurhati yang sangat luar biasa dalam mendidik, membesarkan, memberi kasih sayang, doa' yang tak hentinya mengalir disetiap kegiatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu, serta dukungan dalam keadaan apapun sampai hari ini. Selanjutnya, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Periode 2015-2019 dan 2019-2022 dalam hal ini Almh. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, SH., MH, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Tajuddin, S.E. M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Ilham, S.Ag.,M.H.
4. Ketua Program studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I., Sekertaris Program studi di Ekonomi Syariah Bapak Abdul Kadir Arno, S.E., Sy. M.Si.
5. Bapak Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
6. Pembimbing, Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penguji pada seminar hasil, Bapak Arzal Syah S.E., M.A.k., (Penguji I) dan

Ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E., (Penguji II) yang telah banyak memberi arahan, kritik serta masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen Penasehat akademik EKS F, Ustadz Tadjuddin, S.E. M.Si., Ak., CA.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.
10. Kepada Saudara/i Penulis Nur Haadi Akbar, Nur chalid Mawardi, Nur Fakhrya, Nur Ahmad Hidayat serta Keluarga Terimakasih telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian studi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKS F), dan teman-teman yang selama ini selalu membantu, mendukung dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Sahabatku terkasih yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu Terimakasih banyak atas bantuan, canda tawa serta memberikan dukungan penuh kepada penulis.
13. Kepada Teman KKN Kecamatan Burau terkhusus posko Desa Burau Pantai yang banyak memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

Semoga setiap bantuan dukungan, doa' dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata'ala Aamiin Allahumma Aamiin.

Palopo, 09 Februari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
-------------	------	-------	------------

اَ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
اِ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haulā*

3. Maddah

Atau vocal panjang yang lambingnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةٌ أَوْلَادٍ لِأَطْفَالٍ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَاتِنَا : *najjātīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ءِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh :

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

سَيِّئٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

10. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

11. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

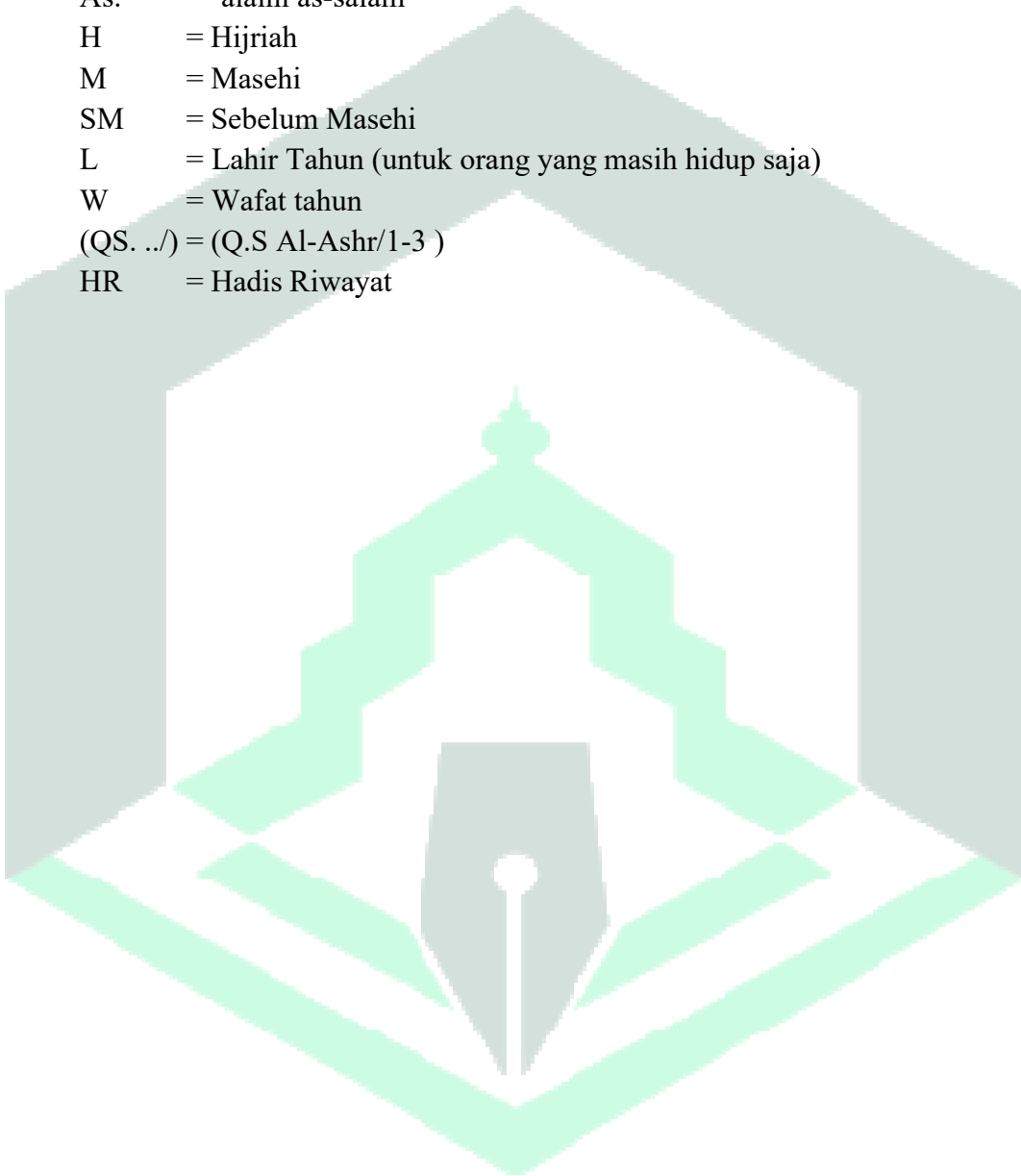
Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- SWT. = subhanahu wa ta ala
- SAW. = shallallahu ‘alaihi wa sallam
- As. = ‘alaihi as-salam
- H = Hijriah
- M = Masehi
- SM = Sebelum Masehi
- L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- W = Wafat tahun
- (QS. ../) = (Q.S Al-Ashr/1-3)
- HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Validitas Instrumen.....	36
2. Reliabilitas Instrumen	38
H. Teknik Pengolahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Asy-Syua'ra/26: 183	17
Kutipan Ayat 2 QS Thaha/20: 77-119	25



DAFTAR KUTIPAN HADIST

Hadis 1 Hadis Tentang Pengupahan	18
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Buruh Tambang Galian C	4
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan.....	8
Tabel 2.2 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 2.3 Skala Likers	36
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 3.3 Jenis Penjualan Bahan Tambang Galian C	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota keluarga	51
Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 5.2 Hasil Uji Linieritas.....	53
Tabel 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 5.4 Hasil Uji Regresi Sederhana	55
Tabel 5.5 Hasil Uji t-Statistik.....	56
Tabel 5.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

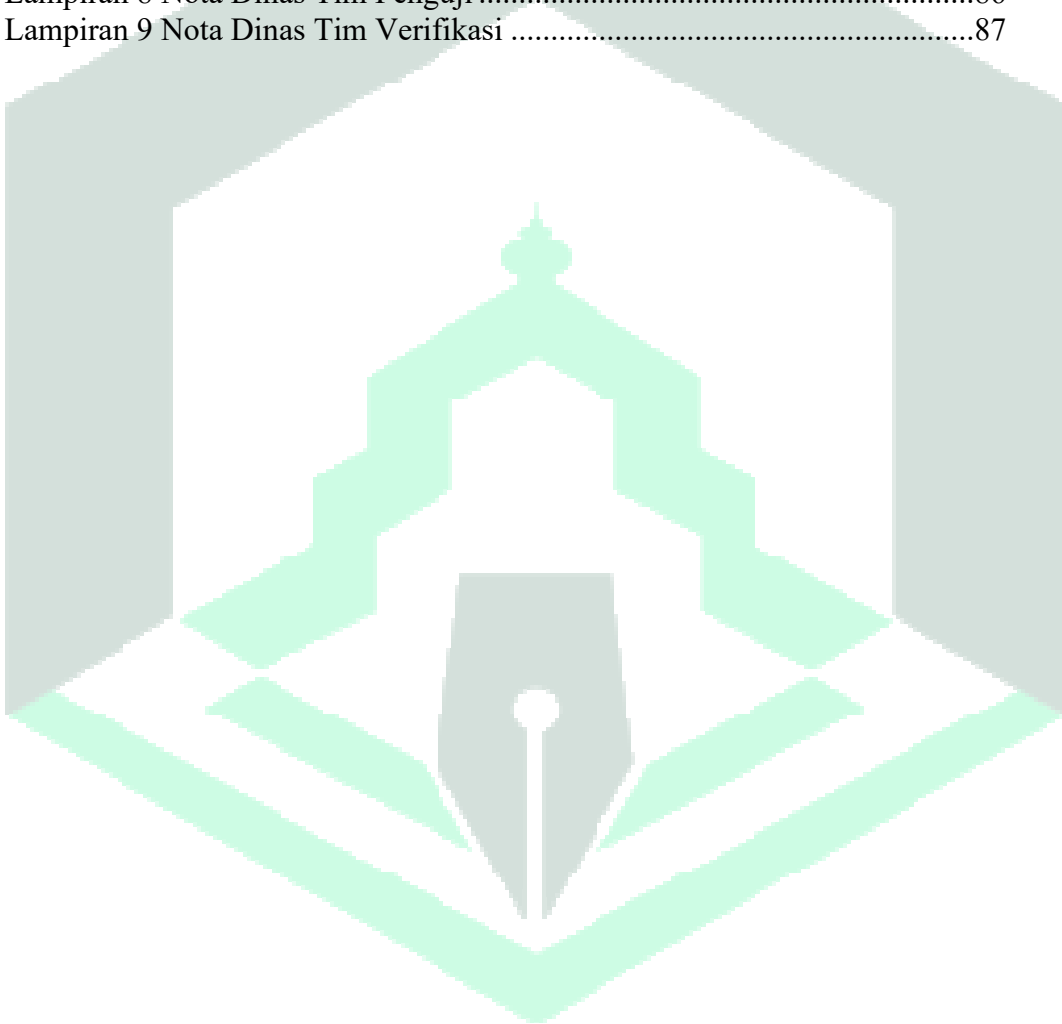
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 1.2 Struktur Organisasi.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Meneliti	71
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 3 Data Responden.....	77
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Versi 23 Uji Penelitian	79
Lampiran 5 Dokumentasi Lokasi Penelitian	80
Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	84
Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing.....	85
Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji	86
Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi	87



ABSTRAK

Zahra Nurul Ramadhani, 2023. “Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu Pada Tambang Galian C di Dusun Amboli Kab.luwu” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Muzayyanah Jabani S.T., M.M.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu Pada Tambang Galian C Dusun Amboli, kab Luwu. Dengan Rumusan Masalah apakah Berpengaruh atau sebaliknya tidak berpengaruh variable pengupahan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu. Penelitian ini bertujuan: mengetahui pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu Pada Tambang Galian C Dusun Amboli, kab Luwu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dari penelitian ini adalah Buruh Batu Tambang Galian C berjumlah 30 Buruh. Analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linier Sederhana $Y = a + bx$ dengan menggunakan bantuan SPSS *vers.20 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian secara analisis yang dilakukan uji t-statistik yang menunjukkan bahwa variabel Pengupahan (X) berpengaruh positif terhadap variabel Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu (Y) dengan hasil dari tabel koefisien diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 4,307 > t_{tabel} 1,701$ dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut berarti bahwa Pengupahan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu. Semakin tinggi nilai pengupahan semakin kuat pengaruh Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu. Sedangkan untuk uji koefisien determinasi (*R Square*) diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,658. Atau sama dengan 65,8%. Angka tersebut berarti pengupahan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu sebesar 65,8%. Sedangkan sisanya $100\% - 65,8\% = 34,2\%$ dipengaruhi oleh variabel selain modelregresi ini.

Kata kunci: Kesejahteraan, Rumah Tangga dan Pengupahan.

ABSTRACT

Zahra Nurul Ramadhani, 2023. "The Influence of Wages on the Welfare of Stone Labor Households at Quarry C in Dusun Amboli, Luwu Regency" Thesis for the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Muzayyanah Jabani ST, M.M.

This thesis discusses the Influence of Wages on the Welfare of Stone Labor Households at Quarry C Dusun Amboli, Luwu Regency. With the formulation of the problem, does it affect or vice versa does not affect the wage variable on the Welfare of the Stone Labor Household. Study in aims: to determine the effect of Wages on the Welfare of Stone Labor Households at Quarry C Dusun Amboli, Luwu Regency.

This research uses methods Quantitative Descriptive. Technique collection data use questionnaire. The Population of this research in Quarry C is stone and sand labour in Dusun Amboli as many as 30 labours. Data analysis used is Simple Linear Regression $Y = a + bx$ by using SPSS help *vers 2.0 for windows*.

Based on the results of research analysis the t-statistic test was carried out which showed that the wage variable (X) had a positive effect on the stone labor household welfare variable (Y) with result from table coefficient is known that mark $t_{count} 4.307 > t_{table} 1.701$ with a significance level of $0.021 < 0.05$. This H_0 is rejected and H_1 is accepted. From these results it means that wages are one of the variables which affect the Welfare of Stone Labor Households. The higher the wage value, the stronger the influence of the Stone Labor Household Welfare. As for the test of the coefficient of determination (*R Square*) it is known that the coefficient of determination (*R Square*) is 0.658. Or equal to 65.8%. This figure means that wages have an effect to The Welfare of the Stone Labor Household is 65.8%. While the remaining $100\% - 65.8\% = 34.2\%$ is influenced by variables other than the model regression This.

Keywords: Welfare, Household and Wages.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sekarang ini merupakan negara yang sedang berkembang dan mempunyai potensi yang sangat besar dalam upaya peningkatan pembangunan nasional. Dalam pembangunan dan perkembangan suatu bangsa ini ditentukan oleh usaha dari bangsa itu sendiri untuk dapat mencapai tujuan dan cita-citanya. Tujuan pembangunan nasional tercantum secara rinci dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasar kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Walaupun dalam prakteknya negara belum bisa sepenuhnya mewujudkan amanat tersebut terutama terkait permasalahan yang dihadapi kaum pekerja/buruh seperti kesejahteraan buruh. Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Buruh dan keluarganya sangat bergantung pada upah atau imbalan yang mereka terima untuk dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan dan kebutuhan lainnya upah yang rendah sekalipun tidak mengurungkan mereka untuk tetap bekerja sebagai buruh

karena lapangan industri seakan menjadi area yang menjanjikan bagi mereka untuk mendapatkan penghasilan.¹

Mereka yang Sekarang Ini memang sudah berpendidikan tinggi dan mempunyai *life skill* tentunya akan lebih mudah untuk memperoleh suatu pekerjaan yang layak yang bisa meningkatkan kesejahteraan pribadi dan keluarganya. Namun, bagi sebagian besar masyarakat yang tingkat pendidikannya masih rendah serta tidak memiliki keterampilan khusus untuk dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja, mereka hanya bisa menjual tenaganya untuk bisa mendapatkan uang. Biasanya mereka bekerja disektor-sektor informal, seperti menjadi pedagang kaki lima, bekerja sebagai kuli pasar, buruh bangunan, termasuk juga bekerja sebagai buruh musiman dan lain sebagainya.² Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.³

Kesejahteraan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi. Terpenuhinya kebutuhan hidup manusia mulai dari kebutuhan yang bersifat paling dasar seperti makan, minum, dan pakaian hingga kebutuhan untuk diakui dalam kehidupan Masyarakat. Demikian pula sebaliknya,

¹ Hermanto, "Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dewan Oku Timur" *jurnal Actual STIE trisna Negara* 17, no.27 (Desember 2019), 199

² Indah Maharani, *Tingkat Kesejahteraan Buruh Musiman Desa Sungai Pinang Lagati Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*, Skripsi (Universitas Sriwijaya, Ilmu Social Dan Politik 2018), 8

³ Endang Kurniawan, *Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Puti Minang Group)*, Skripsi (Universitas RI, Ekonomi Bisnis Islam 2022), 18

orang menjadi Miskin karena tidak punya akses yang luas dalam memiliki faktor-faktor produksi walaupun faktor produksi itu adalah dirinya sendiri.⁴ Terdapat beberapa indikator kesejahteraan. Indikator Kesejahteraan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan, dapat dilihat dari jumlah pendapatan dari pekerjaan utama, jumlah pendapatan dari pekerjaan sampingan, jumlah pendapatan anggota keluarga lainnya.
2. Pendidikan, dapat dilihat dari pendidikan pra sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jalur pendidikan yang ditempuh (formal atau informal), kemampuan membaca dan menulis latin.
3. Kesehatan, dapat dilihat dari anggota keluarga menderita sakit selama sebulan terakhir, anggota keluarga berobat ke praktek dokter/bidan, puskesmas, atau rumah sakit terdekat, serta kepemilikan jaminan kesehatan. Tingkat kualitas kesehatan merupakan indicator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah semakin baik.
4. Perumahan, dilihat dari status kepemilikan bangunan, luas lantai bangunan, jenis atap bangunan, jenis dinding bangunan, kepemilikan fasilitas tempat tinggal, MCK, akses air minum layak dan bersih.

⁴ Wenny agusriana, *Analisis Tingkat kesejahteraan karyawan PT. Tunggal perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu*, Skripsi (Universitas RI, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan 2019), 10

5. Pemanfaatan teknologi dan informasi, dapat dilihat dari anggota keluarga memiliki/menguasair telepon seluler/handphone, dapat menggunakan komputer dan mengakses internet.⁵

Desa Padang Kalua merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Di kecamatan Lamasi ini terdapat sebuah pertambangan batu dan pasir yang terletak di daerah Amboli. Tambang ini aktif memproduksi bahan pondasi bangunan, timbunan dan pasir untuk memenuhi permintaan pasar. Tambang Galian C ini membuka peluang besar bagi masyarakat disekitar wilayah Amboli.

Tenaga kerja buruh banyak diserap dari berbagai daerah termasuk dari Desa Padang Kalua. Penghasilan yang diperoleh oleh tiap buruh upahnya tidak sama karena mereka diberi upah berdasarkan banyaknya jumlah batu kali dan pasir yang mampu dikumpulkan.

Tabel 1.1
Data Total Buruh Tahun 2022

Laki-laki	perempuan	Total Buruh
84	33	297

Sumber Data: Arsip desa padang kalua

Tabel di atas dapat dilihat banyaknya jumlah buruh pada tambang galian c di dusun amboli kabupaten luwu menunjukkan prospek usaha yang sangat baik. Adapun pembagian Kerja dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

⁵ Sri nurhayati, *indicator kesejahteraan, indicator keberlangsungan lingkungan hidup dan implementasinya di Indonesia*, (pusat penelitian badan keahlian DPR-RI: Jakarta, 2017) 93-95

1. Pemecah Batu/ mesin *Smelter*, dimana batu yang besar di proses menggunakan mesin pemecah batu untuk dijadikan kerikil, batu sedang maupun abu batu sebanyak 90 Buruh bekerja sebagai pemecah batu.
2. Sopir Truck, untuk batu yang telah di hancurkan dan kemudian dimuat ke tongkang untuk mengangkut bahan tambang pasir maupun batu untuk selanjutnya dikirim ke daerah pemesanan sekitar daerah Luwu maupun diluar dari Kec. Lamasi sebanyak 120 buruh bekerja sebagai sopir Truk.
3. sopir Alat Berat/Mesin *Excavator* sebanyak 25 pekerja buruh menggali dan mengangkat material tambang yaitu pasir dan batu, dan apabila aktivitas pertambangan pada titik tertentu telah selesai, alat berat digunakan untuk menutup kembali bekas galian agar masyarakat maupun pekerja tambang yang berada disekitar lokasi tidak ada yang terjatuh kedalam bekas galian.
4. Buruh batu dan Pasir bertugas menaikkan pasir ke dalam mobil truk secara manual menggunakan sekop, untuk satu truk biasanya bekerja antara 4-6 orang dan menghabiskan waktu sekitar 30-1 jam. Adapun upah yang didapat untuk menaikkan 1 truk Pasir dan batu adalah sekitar Rp. 35.000/buruh. Jumlah total buruh batu dan pasir sebanyak 55 buruh termasuk anak-anak.

Jika seorang buruh mampu menghasilkan banyak Batu Kali dan pasir maka ia akan memperoleh upah sesuai dengan harga yang telah ditentukan. Namun sebaliknya, jika buruh tersebut tidak mampu bekerja dengan cepat dan hanya menghasilkan sedikit batu yang sudah dikumpul maka ia akan menerima upah yang sedikit pula. Upah tersebut dibayar Satu hari kerja, yaitu jika mereka mulai bekerja pada Pagi hari, maka upah akan dibayar pada sore hari. Namun

demikian, tak jarang juga upah yang sudah rendah tersebut masih saja mendapat potongan- potongan tertentu misalnya upah untuk satu hari kerja belum bisa dibayarkan kepada buruh dengan alasan batu belum terjual.

Dengan kondisi kerja dan penghasilan yang tidak pasti menyebabkan tingkat kesejahteraan ekonomi dalam kehidupan keluarga buruh tidak bisa terjamin. Sedangkan tuntutan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari dalam keluarga, seperti kebutuhan pangan, perumahan, pemenuhan kesehatan keluarga, serta biaya pendidikan formal (sekolah) bagi anak-anaknya tidak bisa dihindari belum lagi dengan melambungnya harga sembako dan naiknya tarif dasar listrik menyebabkan buruh terkadang harus terlilit utang dengan pihak lain selama ia belum menerima upah kerjanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu Pada Tambang Galian C di Dusun Amboli Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka timbul rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu: Apakah ada pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Buruh batu Tambang galian C di Dusun Amboli Kec. Lamasi Kab. Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Dengan berpijak terhadap rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh Pengupahan terhadap

Kesejahteraan rumah tangga Buruh batu Tambang galian C di Dusun Amboli Kec. Lamasi Kab. Luwu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi pembaca dan penulis lain yang akan melakukan penelitian dimasa mendatang untuk mengembangkan keilmuan dan sebagai bahan informasi untuk penulisan-penulisan yang serupa dan diharapkan menjadi landasan dalam mengetahui kesejahteraan rumah tangga Buruh yang dilihat dari system pengupahannya sehingga dapat memberikan informasi bagi para pemilik perusahaan, buruh dan pedagang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu Ekonomi juga menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat kesejahteraan rumah tangga buruh dan untuk membantu pengusaha dalam memperbaiki pengupahan buruh serta Sebagai evaluasi dinas ketenagakerjaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan buruh.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun Penelitian terdahulu yang kemudian penulis gunakan secara relevan atas judul pengaruh Pegupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu dan Pasir Tambang Galian C dusun Amboli, Desa Padang Kalua Kab. Luwu. dapat dijelaskan seperti berikut ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Fuad Fauzan (2020)	Pengaruh Sistem Pembayaran Upah Terhadap Kesejahteraan Pekerja kantoran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pt. Sindora Seraya Di Desa Bantayan Kabupaten Rokan Hilir)	Metode Penelitian Kuantitatif.	Hasil Penelitian Variabel sistem pengupahan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pekerja kantoran. Hal ini berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh korelasi antara sistem	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada sample menggunakan pekerja kantoran sedangkan peneliti menggunakan sample

			pengupahan dengan kesejahteraan pekerja (r) adalah 0.482. sedangakan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif dan nilai t- hitung lebih besar dari nilai t-tabel (4.438>1,997). Berarti semakin tepat sistem pengupahan maka semakian meningkatkan kesejahteraan pekerja. ⁶	Buruh. Persamaanya adalah membahas Variable penelitian sistem upah dan kesejahteraan.
2. Sela Indah Pamela (2021)	Pengaruh Tingkat Upah, Mekanisme Pengupahan Dan Jumlah Anggota Keluarga	Metode Data Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikan 0,000 (sig < 0,05) dengan nilai F hitung 287,670	perbedaan pada penelitian ini adalah variablenya lebih banyak ada jumlah

⁶ Fuad Fauzan, "Pengaruh Pembayaran Upah Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di PT. Sindora Seraya Bantayan Rokan Hilir Riau Perspektif Ekonomi Islam", Indonesian Journal of Buseness Economics and Managements 1 (2021) 39.

	<p>Terhadap Kesejahteraan Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mandailing Natal.</p>		<p>lebih besar dari F tabel 2,80 (F hitung > F tabel). ini menunjukkan Tingkat Upah, Mekanisme Pengupahan dan Jumlah Anggota Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.⁷</p>	<p>anggota keluarga dan tingkat upah. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif</p>
<p>3. Rina Sari (2022)</p>	<p>Analisis Pengaruh Sistem Upah Dan Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ikan</p>	<p>metode penelitian Kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem upah dengan kesejahteraan buruh pengasin UMKM ikan teri asin Pulau Pasaran. Berdasarkan</p>	<p>Persamaannya adalah pelaksanaan sistem pengupahan buruh Perbedaannya Terletak Pada responden pengasin UMKM ikan teri asin Pulau</p>

⁷ Sela Indah Pamela, "Analisis Pengaruh Upah Dan Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bsinis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Teri Asin Pulau
Pasaran).

distribusi Pasaran.

jawaban

responden hal ini
sesuai, dimana
sistem upah yaitu
lamanya bekerja,
banyaknya
produksi,
senioritas kerja
dan kebutuhan.

Sistem upah
berdasarkan lama
nya bekerja
memiliki nilai
tertinggi yaitu
56,1 % Dari data
tersebut dapat di
simpulkan bahwa
buruh pengasin
UMKM ikan teri
asin Pulau

Pasaran cukup
sejahtera karena
faktor lamanya
bekerja
(menerima upah
sesuai jadwal).

Dampak
pemberian upah
sesuai dengan
jadwal yang

diberikan oleh
pengusaha
kepada buruh.⁸

B. Landasan Teori

1. Pengupahan

Upah merupakan suatu pembayaran kepada pekerja ataupun buruh yang sudah terlibat dalam proses menghasilkan suatu barang ataupun jasa, baik yang dibayarkan secara harian, mingguan ataupun bulanan. Semua buruh berhak mendapatkan penghasilan/upah yang layak, yang dicerminkan dengan besaran penerimaan upah bisa mencukupi kebutuhan hidup pekerja/buruh dan keluarganya secara wajar.⁹

Mekanisme menurut KBBI adalah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya).¹⁰ Sistem Upah merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian kerja yang diatur oleh pengusaha dan buruh atau karyawan serta pemerintah. Di dalam kegiatan usaha diperjanjikan adanya pemberian upah yang akan didapat oleh tenaga kerja dari pemilik usaha.¹¹ Jadi sistem upah adalah cara suatu organisasi/badan dalam memberikan upah kepada pekerjanya. Sistem upah adalah kebijakan dan strategi yang menentukan

⁸ Rina Sari, "Analisis Pengaruh Sistem Upah Dan Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ikan Teri Asin Pulau Pasaran)", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

⁹ Dalinama Telambeanua, *hukum Ketenagakerjaan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 25-26.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 5; Jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa kemendikbud RI, 2017) 799

¹¹ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:CV. Nur Lina, 2018), 43-44.

kompensasi (bayaran atau upah) yang diterima pekerja.¹² Di Indonesia, ada beberapa jenis Sistem Upah yang umum digunakan oleh pengusaha atau pemberi kerja. Di antaranya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Satuan waktu. Sesuai namanya, besarnya sistem upah ini ditentukan berdasarkan waktu kerja karyawan, seperti hitungan jam, hari, minggu, bulan. Contoh paling umum adalah gaji yang diterima karyawan perusahaan setiap bulannya secara teratur pada tanggal yang sama. Contoh lainnya, misalnya upah harian untuk membayar pekerja lepas harian, atau upah lembur yang dihitung berdasarkan jam lembur seorang karyawan.
- b. Berdasarkan Satuan Hasil. Sistem upah berdasarkan satuan hasil umumnya digunakan pada perusahaan industri. Jadi, pengusaha akan membayarkan upah sesuai dengan jumlah produksi atau hasil yang dicapai dari setiap karyawan. Artinya, setiap karyawan dapat menerima besaran upah yang berbeda karena menghitung dari hasil pekerjaannya atau produktivitas masing-masing.¹³
- c. Upah borongan. Sistem upah berdasarkan upah borongan merupakan sistem upah yang didasarkan kepada kesepakatan sebelum pekerjaan dimulai antara pengusaha/pemberi kerja dengan pekerja.
- d. Pembayaran upah dengan sistem bonus. Merupakan upah yang diperoleh tenaga kerja di luar gaji tetap yang biasa disebut sebagai tambahan ataupun

¹² Rachmat Syafe'I, "Fiqh Muamalah". Dalam Liza Zulaini, Analisis Mekanisme Pengupahan Pekerja Industri Batu Bata Ditinjau Dari Konsep Ujrah (Studi Di Gampong Data Gaseu, Kabupaten Aceh Besar), (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2020), 80.

¹³ Indrasari Tjandraningsih, *Menuju Upah Layak*, (Cet.3; Jakarta: FES Indonesia, 2019), 39.

bonus, dengan tujuan mendorong pekerja agar lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan/pemberi kerja.

- e. Sistem mitra usaha Sistem ini merupakan sistem yang dimana para pekerja akan memperoleh upah tetap dari perusahaan dan sekaligus bonus dalam bentuk saham.

Maka dapat diketahui bahwa indikator dari mekanisme pengupahan terdiri dari: upah yang dibayarkan memenuhi kebutuhan, upah dibayarkan sesuai dengan prosedur (keepakatan) antara pekerja dengan pemberi kerja, serta tidak ada deskriminasi upah.

Indikator-indikator sistem upah menurut Ditanugraha (2013) dilihat dari sistem pengupahan dapat diukur melalui:

- a. Sistem Pengupahan menurut kebutuhan. Sistem upah menurut kebutuhan merupakan upah yang diberikan menurut besarnya kebutuhan karyawan beserta keluarganya. Sistem upah ini berdasar pada suatu anggapan bahwa apabila kebutuhan karyawan dan keluarganya terpenuhi, maka diharapkan karyawan tersebut dapat mencurahkan seluruh tenaga dan pikirannya pada tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tetapi, sebenarnya anggapan ini kurang benar. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan seseorang sangat relatif dan bervariasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan karyawan tersebut sangat terbatas, sehingga dengan sistem upah minim pun belum tentu dapat menjamin meningkatnya produktivitas karyawan.
- b. Sistem upah menurut produksi. Sistem upah menurut produksi merupakan pemberian upah kepada pekerja sesuai dengan produktivitas masing-masing

pekerja atau kelompok pekerja dan kondisi perusahaan. Kondisi dan produktivitas dipengaruhi oleh masing-masing pekerja/karyawan.

- c. Tingkat kesesuaian kerja berdasarkan lama jam kerja. Jam kerja merupakan waktu yang dilakukan seseorang untuk melakukan pekerjaan, yang dapat dilaksanakan pada siang hari maupun pada malam hari sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Namun apabila jam kerja melebihi ketentuan waktu kerja maka waktu kerja tersebut bisa di anggap masuk sebagai waktu lembur sehingga tenaga kerja atau buruh berhak atas upah lembur.
- d. Tingkat kesesuaian upah berdasarkan senioritas. Sistem upah menurut senioritas merupakan upah yang diberikan berdasarkan pada masa kerja atau senioritas, Para tenaga kerja menerima balasan berupa upah yang telah ditentukan pemilik, namun biasanya upah dapat meningkat dipengaruhi dari lama kerja seseorang yang bersifat *continue*. Dalam hal ini upah seseorang dapat meningkat apabila tenaga kerja tersebut menjadi pegawai tetap dan dalam jangka waktu yang panjang.¹⁴

2. Teori Pengupahan

Teori pengupahan adalah suatu ilmu yang mempelajari cara penentuan dan perubahan bentuk upah yang ditetapkan. Para pakar mencoba menguraikan teori pengupahan dengan asumsinya masing-masing bahwa upah merupakan fungsi dari berbagai faktor untuk merumuskan sistem yang digunakan dalam suatu organisasi. beberapa teori pengupahan menurut para ahli yaitu:

¹⁴ Lies Maria Hamzah dan Devi Agustien, "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Indonesia", jurnal ekonomi pembangunan, volume 8, nomor 2, Juli 2019, 215

- a. Teori Pengupahan dengan Dasar Hukum Penawaran dan Permintaan Adam Smith tahun (1723-1790)

Teori ini bertitik tolak dari hukum penawaran dan permintaan pada pasar sempurna dan mobilitas tenaga kerja secara sempurna. Dalam arti bila upah di sektor industri jauh lebih tinggi dari upah di sektor pertanian, maka sebagian pekerja akan pindah dari pertanian ke sektor industri agar memperoleh upah yang lebih besar.

- b. Teori Upah Substansi David Ricardo (1772-1823)

Seorang ahli ekonomi klasik dari Inggris menciptakan teori upah substansi dengan memanfaatkan teori hukum penawaran dan permintaan Adam Smith. Menurut Teori Ricardo, jika upah buruh / pekerja suatu waktu cukup tinggi, maka para pekerja itu akan cenderung melakukan pesta pernikahan karena upahnya cukup untuk menyediakan mas kawin dan pesta perkawinan. Akibatnya semakin tinggi tingkat kelahiran dan selanjutnya semakin meningkat juga pertumbuhan angkatan kerja yang mencari lapangan pekerjaan dan bersedia kerja walaupun upahnya ditekan serendah mungkin oleh pengusaha sampai ke tingkat substansi. Demikian terus-menerus yang dapat disimpulkan bahwa upah akan naik turun dan berkisar di atas dan di bawah upah substansi itu. Bahkan Ricardo telah sampai berani berkesimpulan bahwa sudah merupakan takdir Tuhan jika nasib pekerja itu tidak akan pernah jadi kaya karena mereka telah ditakdirkan hidup miskin di dunia ini,

*Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.*¹⁷

Ayat di atas bermakna janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperoleh. Dalam pengertian yang lebih jauh, hak-hak dalam upah berarti janganlah memberikan upah seseorang hingga jauh di bawah upah yang biasanya diberikan. Jadi upah yang adil harus secara jelas, transparan dan proporsional. Layak bermakna bahwa upah yang diberikan harus mencukupi kebutuhan pangan, sandang dan papan serta tidak jauh berada di bawah pasaran. Aturan upah ini perlu didudukkan pada posisinya, agar memudahkan bagi kaum muslimin atau pengusaha muslim dalam mengimplementasikan manajemen syariah dalam pengupahan para karyawannya.¹⁸ Dari ‘Abdullah Bin ‘Umar, Nabi Shallallahu’alaihi wassallam bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِيفَ عَرَقَهُ

Artinya:

*“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum kering keringatnya”
(HR. Ibnu Majah, shahih).¹⁹*

Maksud hadis ini adalah bersegera menunaikan hak Buruh atau pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan ataupun hari. Dari hadits ini dapat diidentifikasi bahwa dalam sistem syariah ditegaskan bahwa sebelum keringat

¹⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnan 2019, (Jakarta, 2019), 299

¹⁸ Ruslan Abdul Ghofur, Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam (Jakarta: Arjasa Pratama, 2020), 12-19

¹⁹ Mohammad Abdul Hafidz, Hadis Shahih Bukhari Muslim (Al-lulu’ Wal Marjan), (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 694.

pekerja kering, maka upah harus diserahkan, sehingga maksud dari hadits nabi ini adalah pekerja bisa mengambil upahnya ketika pekerjaan yang dibebankan kepadanya telah selesai dikerjakan dengan sempurna.

Diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering.

Dari ayat dan hadits keduanya menjelaskan pengupahan dalam Islam itu terjadi setelah pekerja menyelesaikan kewajibannya kemudian diberikan upah oleh pemilik usaha, artinya bahwa buruh tidak bisa meminta upah yang akan ia peroleh diawal saat belum menunaikan tugas dan kewajibannya.²⁰ sementara seperti yang dijelaskan bahwa sistem pengupahan yang ada di Buruh Batu Tambang Galian C Dusun Amboli Kec. Lamasi Kab. Luwu telah sesuai dan dibenarkan dalam agama Islam.

Perjanjian perburuhan dengan menggunakan tenaga manusia untuk melakukan suatu pekerjaan dibenarkan dalam Islam. Dan upah yang diperoleh minimalnya bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari, dengan kata lain pelaksanaan pemberian upah (upah kerja) yang merupakan ijarah dalam hukum Islam.

²⁰ Andi Mardiana dan Kadir Dina, "Sistem pengupahan dalam islam", *Jurnal Development Review*, no.1 (April 2019) 19.

4. Kesejahteraan Rumah Tangga

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, dan kemakmuran. Sedangkan definisi rumah tangga dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang mendiami atau berada pada sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur yang berarti pembiayaan keperluan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan rumah tangga merupakan kelompok manusia yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau dapat dikatakan sebagai orang yang mempunyai kehidupan sosial yang baik dari sisi material maupun spiritual.

Istilah kesejahteraan sosial tidak merujuk pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Istilah ini dapat berubah-ubah karena ukuran sejahtera atau tidak sejahtera kadang-kadang berbeda antara satu ahli dengan ahli yang lain. Pada umumnya, orang kaya dan segala kebutuhannya tercukupi itulah yang disebut orang yang sejahtera. Namun demikian, di lain pihak orang yang miskin dan segala kebutuhannya tidak terpenuhi kadang juga dianggap justru lebih bahagia karena tidak memiliki masalah yang pelik sebagaimana umumnya orang kaya. Artinya, kondisi sejahtera dari seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat disesuaikan dengan sudut pandang yang dipakai.

Menurut Ramli (2007), kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga,

dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. Konsepsi tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membentuk keluarga yang sejahtera. Adapun keluarga sejahtera merupakan model yang dihasilkan dari usaha kesejahteraan keluarga.

Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi yang didambakan oleh semua lapisan masyarakat, Baik yang tinggal dikota maupun yang di desa. Menurut Suharto (2009), kesejahteraan sosial memiliki beberapa makna yang relatif berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Kesejahteraan sosial pada intinya mencakup tiga konsepsi yaitu:

- a. Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial.
- b. Institusi, arena atau kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- c. Aktivitas yakni kegiatan-kegiatan atau usaha terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.²¹

Upaya peningkatan kesejahteraan keluarga sangat diperlukan untuk mengurangi angka kemiskinan, dengan demikian pemahaman mengenai penyebab kemiskinan penting untuk merumuskan strategi pengentasan kemiskinan²²

²¹ Muhammad Lutfi, "Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah Kbb)", *jurnal comm-edu*, no.1 (Januari 2019), 86

5. Teori Kesejahteraan

Ada beberapa teori dalam Kesejahteraan antara lain:

- a. Berdasarkan pada teori Bentham yang menyatakan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin the greatest happiness (welfare) of the greatest number of their citizens. Pemerintah menjadi mekanisme untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warganya antara lain melalui berbagai kebijakan di bidang ekonomi dan sosial. Teori ini mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin the greatest happiness (atau welfare) of the greatest number of their citizens. Bentham menggunakan istilah „utility’ (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.²³
- b. Teori Otto van Bismarck (1850) dalam Husodo (2009) bahwa negara bertanggung jawab untuk menjamin standar hidup minimum setiap warganegara.
- c. Teori Spicker (1995) yang menyatakan bahwa model ideal pembangunan yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah dengan

²² Rostiana Endang, *Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan : Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*, (Cet. 1; Diandra Kreatif : Yogyakarta, 2018), 75-80

²³ Oman Sukmana, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)”, *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 (2019), 103.

memberi peran yang lebih penting kepada negara dalam memberikan pelayanan sosial secara universal.²⁴

6. Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik Luwu (2021) indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan Rumah Tangga yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara dan untuk itu setiap warga negara tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, daerah darimana asal seseorang, agama, dan gender, berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu pemerintah harus terus berupaya melaksanakan program pemerataan akses pendidikan kepada seluruh masyarakat dengan disertai peningkatan mutu pendidikan diharapkan sehingga dapat menjadikan warga negara memiliki kecakapan hidup dan keterampilan yang baik sehingga mendorong terwujudnya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

b. Kesehatan

Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan

²⁴ Rini Sulistiawati, "Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di provinsi di Indonesia", (skripsi, univ. Tanjungpura Pontianak, 2020).

dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/ wilayah semakin baik. Pada akhirnya hasil dari kegiatan perekonomian adalah tingkat produktifitas penduduk suatu wilayah dapat diwujudkan, bahkan dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan semakin baik pemenuhan gizi (terpenuhi empat sehat lima sempurna) dan semakin sehat kondisi seseorang maka dapat dikatakan semakin sejahtera, begitu pula sebaliknya semakin kurang terpenuhi kebutuhan gizi dan kondisi kesehatan seseorang yang tidak bagus maka dikategorikan dalam kesejahteraan yang kurang.

c. Perumahan

Rumah merupakan sarana pengamanan dan pemberi ketentraman hidup bagi manusia. Dalam fungsinya sebagai pengamanan diri bukan berarti menutup diri tetapi harus membuka diri menyatu dengan lingkungannya. Salah satu dari sekian banyak fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga adalah kualitas material seperti jenis atap, dinding dan lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas perumahan yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.²⁵

²⁵ BPS Luwu. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, 2021

3. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Kesejahteraan dalam Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materiil di dunia untuk tujuan jangka panjang diakhirat, dan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat adalah kemenangan dan keberuntungan yang disebut dengan *falah*. Kesejahteraan sejati dalam perspektif Islam tidak selalu diwujudkan hanya dalam memaksimalkan kekayaan dan konsumsi saja, tetapi juga menuntut aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang.

Kebutuhan materi meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan hidup, serta harta benda yang memadai dan semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan. Sedangkan kebutuhan spiritual mencakup ketaatan kepada Allah SWT. kedamaian pikiran (budi pekerti), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga, dan masyarakat.²⁶

Adapun kesejahteraan sosial menurut Quraisy Shihab yaitu tercermin di surga yang dihuni oleh Nabi Adam a.s dan Siti Hawa yang merupakan kesejahteraan surgawi yang diinginkan oleh makhluk yang hidup di dunia ini.²⁷ Allah SWT berfirman dalam QS. Thaha: 117-119:

كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآذِنُوا لَهُ إِذَا قَامَ وَسْوَءَ عَمَلِهِ وَأَسْلِمُوا ۚ إِنَّهُ يَخْتَارُ
• كَلِمَاتٍ مَّا كَانَتْ تَكْفُرُ بِأَهْلِ الْبَيْتِ إِذْ كَانُوا كَالْحَمِيمِ ۚ وَكَانَ
عَلَيْهِمْ فِي الْبَيْتِ الْمَكِينِ ۚ فَجَاءَهُمْ مِنَ الْغَيْبِ نَجْرٌ مُسْتَعْتَبٌ فَخَرُّوا
• سَاجِدِينَ ۚ وَكَلَّمَ اللَّهُ آدَمَ وَنَادَى الْإِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِذْ
عَلَّمَهُمْ شَانَ الْقُرْآنِ وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ
• وَوَعَدْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ دَبَّرُوا إِلَهُمْ إِنَّهُمْ قَوْمٌ فَاسِقُونَ ۚ وَإِذْ
• أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَوَعَدْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ
دَبَّرُوا إِلَهُمْ إِنَّهُمْ قَوْمٌ فَاسِقُونَ ۚ وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ

Terjemahnya:
Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah

²⁶ Muchtar, Disertasi “Pengaruh Budaya Organisasi Keluarga Sejahtera” (Perpustakaan Online Indonesia) diakses pada 30 Januari 2023.

²⁷ Abidin Basri, Islam dan Pembangunan, (Jakarta: Grafindo, 2019), 85-86.

sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.; Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang,; dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".²⁸

Dari beberapa ayat tentang kesejahteraan diatas menjelaskan bahwa sandang, pangan, papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga, telanjang dan kepanasan semuanya telah dipenuhi disana. Terpenuhi kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan Rumah Tangga.

Dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya Allah SWT. telah memberikan kesejahteraan hidup berupa kebutuhan hidup manusia yang tidak akan terhitung seberapa besar dan banyak nikmat yang telah Allah SWT. berikan, tapi disisi lain kesejahteraan itu hanyalah kesejahteraan duniawi saja, tapi yang abadi dan indah hanyalah kesejahteraan syurgawi, dan disanalah semua keindahan hidup yang sebenarnya tercermin dan pada kesejahteraan yang didapat didunia sifatnya hanyalah sementara. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai Ekonomi saja. Tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

4. Buruh

²⁸ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnan 2019, (Jakarta, 2019), 320

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui.

Tenaga pekerja atau buruh yang menjadi kepentingan pengusaha merupakan sesuatu yang sedemikian melekatnya pada pribadi pekerja atau buruh sehingga pekerja atau buruh itu selalu mengikuti tenaganya ketempat dimana dipekerjakan, dan pengusaha kadangkala seenaknya memutuskan hubungan kerja pekerja/buruh karena tenaganya sudah tidak diperlukan lagi. Oleh karena itu, pemerintah dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan, turut serta melindungi pihak yang lemah (Pekerjaa atau buruh) dari kekuasaan pengusaha, guna menempatkan pada kedudukan yang layak sesuai dengan harkat dan martabat manusia.

Buruh terdiri dari berbagai macam, yaitu:

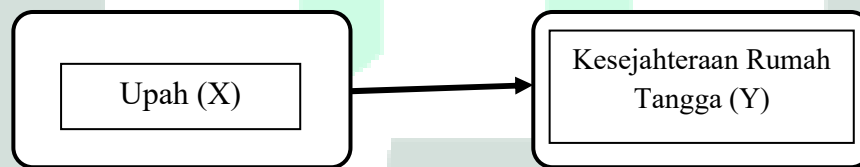
- a. Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja.
- b. Buruh Kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- c. Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu (misalnya buruh bagan).
- d. Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik.
- e. Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan.

- f. Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau di sawah orang lain.²⁹

C. Kerangka Fikir

Dalam penelitian ini akan ditinjau mengenai kesejahteraan rumah tangga Buruh batu di Dusun Amboli. Kesejahteraan Buruh merupakan situasi terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani dari masing-masing anggota. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dibuat bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Fikir



²⁹ Novri Astuti, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Sebagai Penangkap Ikan Dan Buruh Bagan (Studi Kasus: Kelurahan Belawan Bahari dan Kelurahan Belawan Bahagia", *jurnal repository uhn 12*, no.4 (Oktober 2018), 10.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah diatas,³⁰ maka sesuai hipotesis yaitu:

H₀: Diduga bahwa Tidak ada pengaruh Pengupahan terhadap kesejahteraan rumah tangga Buruh Batu Tambang Galian C Di Dusun Amboli, Desa Padang Kalua, Kec. Lamasi.

H₁: Diduga bahwa ada pengaruh Pengupahan terhadap kesejahteraan rumah tangga Buruh Batu Tambang Galian C Di Dusun Amboli, Desa Padang Kalua, Kec. Lamasi.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. 12; Alfabeta: Bandung, 2018), 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai analisis tingkat kesejahteraan buruh.

Desain penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam penelitian survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini dilakukan survei mengenai kesejahteraan rumah tangga dan sistem upah buruh.³¹ Berdasarkan pandangan tersebut, maka penulis menetapkan bahwa jenis penelitian inilah yang digunakan agar dapat mendapatkan gambaran apa adanya pada lokasi penelitian.

³¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2018), 103

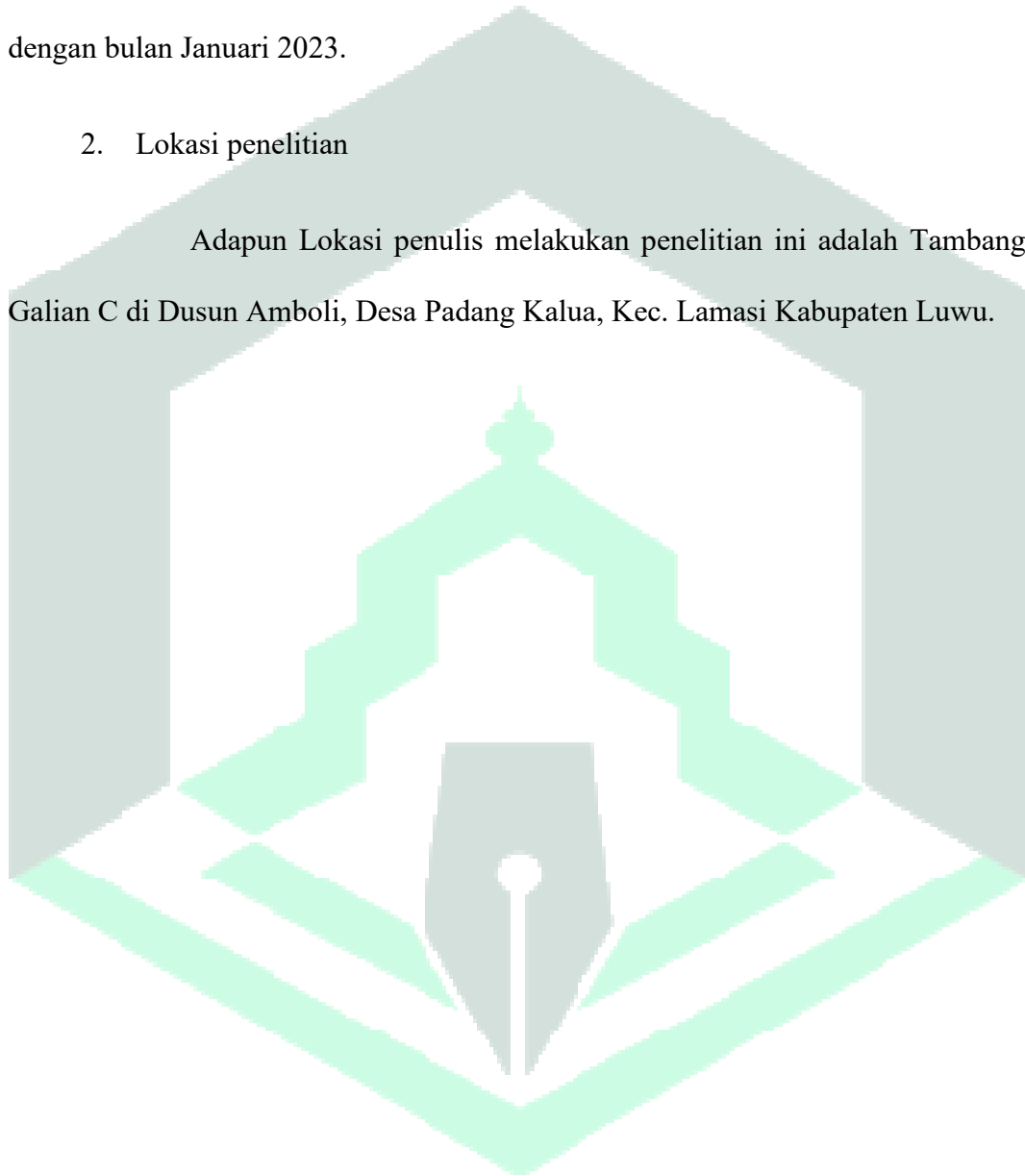
B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

2. Lokasi penelitian

Adapun Lokasi penulis melakukan penelitian ini adalah Tambang Galian C di Dusun Amboli, Desa Padang Kalua, Kec. Lamasi Kabupaten Luwu.



C. Defenisi variable penelitian

Tabel 2.2

Defenisi Variable Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikaotor
Pengupahan (X)	pengupahan merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja.	Indikator Sistem Upah Menurut Ditanugraha (2013): a. Upah sesuai dengan kebutuhan pekerja b. Upah menurut produksi c. Upah sesuai lama jam kerja d. Upah berdasarkan senioritas
Kesejahteraan keluarga (Y)	Suatu kondisi keluarga yang dapat memenuhi kebutuhannya, hidup aman dan nyaman sesuai dengan lingkungannya	Indikator Kesejahteraan Keluarga Menurut Badan Pusat Statistik Luwu 2021 (BPS): a. Pendidikan b. Kesehatan c. perumahan

D. Populasi Dan Sampel

1. Popuasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah Buruh Batu Tambang Galian C di Dusun Amboli, Desa Padang Kalua, Kec. Lamasi, Kabupaten Luwu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³²

Istilah lain sampel jenuh adalah Sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Buruh Batu dan Pasir Pada Tambang galian C di Dusun Amboli. Dimana sample yang ditentukan peneliti sebanyak 30 responden. dengan kriteria usia produktif/usia kerja 15-65 Tahun ke atas.

³² Garaika dan Darmawati, Metodologi Penelitian, (Lampung Selatan; CV. Hira Tech, 2019), 54

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yakni buruh tambang galian C di Dusun Amboli. Untuk memperkuat dan melengkapi data-data penelitian dari responden maka peneliti menggunakan kuesioner atau metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket tersebut diberikan kembali atau dikembalikan kepada peneliti sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber informasi tidak langsung seperti buku, skripsi, jurnal, internet dan data dokumentasi dari perpustakaan, serta arsip lain sebagainya yang menunjang dari tema penelitian ini. Jurnal dan skripsi yang dipakai merupakan judul yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian ini.

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur untuk mengamati keajaiban alam dan social. Alat yang dipakai mengerjakan penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang benar, sehingga dapat digunakan. Skala Likert digunakan dalam menghitung perilaku, pikiran, dan tanggapan seseorang atau golongan perihal pandangan seorang atau sekeliling orang tentang hal-hal

social. Hasil jawaban dari para responden akan dihitung pada aplikasi SPSS statistik.³³

Tabel 2.3

Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan berdasarkan kuisioner yang dilakukan kepada Rumah Tangga Buruh batu.

1. Uji Validas Data

Validasi adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji validitas disebut alat ukur valid, jika alat itu dipakai sebagai semestinya kegunaanya. Meteran valid karena mengukur jarak. begitu juga, timbangan tidak mengukur berat badan. Jika timbangan tidak mengukur besar ukurannya tetapi sesuatu yang lain, implikasi timbangan tidak berlaku.⁴⁴ Instrumen baik dalam bentuk tes atau non-tes harus valid dan reliabel.

Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi yang rendah. Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu

³³ Ita Suryaningsih, Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, skripsi (universitas muhammadiyah makassar, ilmu ekonomi pembangunan 2021), 21-22

kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari pearson.

Hasil uji validasi kuesioner variabel pengupahan (X) dan variabel Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Uji Validitas

Variable X (Pengupahan)			
No. Butir soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Kriteria
1	0,602	0,361	Valid
2	0,511	0,361	Valid
3	0,533	0,361	Valid
4	0,480	0,361	Valid
5	0,504	0,361	Valid
6	0,562	0,361	Valid
7	0,669	0,361	Valid
8	0,668	0,361	Valid
9	0,537	0,361	Valid
10	0,547	0,361	Valid
11	0,658	0,361	Valid
Variable Y (kesejahteraan Rumah Tangga Buruh)			

No. Butir soal	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Kriteria
1	0,605	0,361	Valid
2	0,626	0,361	Valid
3	0,558	0,361	Valid
4	0,592	0,361	Valid
5	0,537	0,361	Valid
6	0,696	0,361	Valid
7	0,753	0,361	Valid
8	0,579	0,361	Valid
9	0,510	0,361	Valid
10	0,457	0,361	Valid
11	0,506	0,361	Valid

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

2. Uji Reabilitas Data

Setelah melakukan Uji validas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Item-item yang tidak valid dalam uji validas tidak lagi dimasukkan kedalam uji reliabilitas. Sebuah alat ukur akan disebut reliabel apabila alat ukur tersebut dapat mengukur sebuah gejala dalam waktu dan dan tempat yang berbeda, namun penghasilan sesuatu yang sama atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada

waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach*.

34

Tabel 3.2
Uji Reabilitas

No.	Variable	Cronbach's Alpha	Kriteria
1.	Pengupahan (X)	0,779	Relibel
2.	Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh (Y)	0,798	Relibel

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 20 2022

H. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri atas uji Normalitas, Linearitas dan Heterokedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Untuk pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov test. Dengan tingkat signifikansi probabilitas $>0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

³⁴ Hardiani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. 1, (Yogyakarta, CV. Pusaka Ilmu:2020), 34-39.

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas. Dalam penelitian ini, Hasil uji Linearitas menggunakan Aplikasi SPSS dengan ukuran yang menjadi dasar acuan penilaian atau penetapan yaitu $>0,05$ dinyatakan bahwa memiliki keterkaitan Linier antara Variable x dan y akan tetapi jika $<0,05$ maka hubungan variable x dan y tidak Linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas tujuannya untuk mencari tahu data ini bebas dari heterokedastisitas atau tidak yaitu variasi nilai yang berubah/tidak konstan. Data dapat dikatakan bebas heterokedastisitas jika level signifikansi $> \alpha$.

2. Analisis Regresi Sederhana

Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Sistem Pengupahan (X), dengan variable dependen yaitu Kesejahteraan Rumah Tangga (Y), maka digunakan analisis linear sederhana. Persamaan rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:³⁵

$$Y = a + bx + e$$

Dengan :

Y :Kesejahteraan keluarga

³⁵ John Harlan, *Deskriptif Kuantitatif Kualitatif*, (Depok: Gunadarma, 2018) 42-44

- a : Nilai Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- x : Variable Bebas
- e : Standar eror.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh Variable X terhadap Variable Y, H_a diterima atau terikat secara parsial.
- 2) Sebaliknya, Jika $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 berfungsi memberikan petunjuk seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi, ini berarti bahwa variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien kecil berarti variabel-variabel independen terbatas dalam

memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁶



³⁶ Sugino Dan Sutopo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, Cet. 3 (Bandung, Alfabeta:2021), 72-75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Pertambangan Galian C

Dusun Amboli ini terletak pada Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Penambangan pasir dan batu di Dusun Amboli awalnya didirikan pada tahun 1997. Dusun Amboli adalah salah satu dusun yang memiliki potensi alam tambang yang sangat melimpah yaitu sumber daya alam tambang bahan galian C. Pertama kali sebelum pendirian penambangan ini masyarakat Dusun Amboli mengambil pasir dan batu hanya dengan menggunakan alat-alat yang sangat sederhana yaitu berupa ember dan sekop.

Seiring dengan pola pikir masyarakat makin hari, makin tahun berubah cara penambangan pakai Ban dalam bekas. Untuk memisahkan antara pasir dan batu tersebut dengan di ayak kalau istilah orang kampungnya *didulang* (disaring) penyaringan ini dilakukan di dalam air, alat sebagai penyaringan tersebut berbentuk ember yang terbuat dari besi yang berlubang-lubang.

Kemudian dengan semakin majunya teknologi yang ada mulai terpikirkan oleh masyarakat dusun Amboli. Penambangan yang awalnya hanya dengan menggunakan alat-alat yang sederhana kini telah berganti dengan menggunakan alat bantu berupa alat berat. Penambangan dengan menggunakan alat berat pertama kali dilakukan pada tahun 2005 yang hanya ada 1 unit. Seiring dengan perkembangannya dari tahun ke tahun penambangan pasir dan batu ini

mengalami peningkatan dan kestabilan jumlah unit alat berat sampai dengan saat ini.

Bahan galian utama dari Tambang ini adalah pasir dan batu. Dalam memproduksi bahan galian dapat dilakukan disepanjang aliran sungai Dusun Amboli bagian Timur. Ketersediaan bahan galian juga mempengaruhi tingkat pendapatan atas penjualan bahan galian. Bahan galian pasir merupakan bahan galian yang mudah didapatkan ketika melakukan proses produksi bahan galian. Berbeda dengan bahan galian batu. Bahan galian batu memang sulit didapatkan dikarenakan jumlah kapasitas bahan galian ini lebih sedikit dibandingkan bahan galian pasir. Minat konsumen terhadap bahan galian golongan C sangat tinggi. Hal ini dikarenakan kebutuhan konsumen akan bahan galian meningkat sesuai keinginan konsumen untuk membangun rumah, ruko-ruko serta pembangunan yang lainnya.

Tambang Galian C (Penambangan Pasir dan Batu) di Dusun Amboli dalam mendistribusikan produknya secara terbuka, yaitu konsumen mana pun. Baik yang berada di Desa Padang Kalua Dusun Amboli, desa-desa lain di Kecamatan Lamasi maupun Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Luwu. Alur proses distribusi adalah pemilik penambangan (Buruh) menjual bahan galian kepada pembeli perantara dan harga bahan galian sesuai dengan yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya, selanjutnya pembeli perantara mengantar pesanan bahan galian yang dibeli kepada konsumen yang meminta bahan galian dan masalah harga tergantung kesepakatan pembeli perantara dan konsumen yang menginginkan bahan galian tersebut.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini rata-rata penjualan setiap harinya Usaha Galian C (Penambangan Pasir dan Batu) di Dusun Amboli Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jenis Penjualan Bahan Tambang Galian C

Bahan Galian	Penjualan
Batu	60 truk
Pasir	50 truk

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk penjualan akan bahan galian pasir kasar lebih sedikit yaitu sebesar 50 truk perharinya, dibandingkan dengan bahan galian batu. Untuk bahan galian batu permintaannya bisa melebihi dari penjualan di atas tetapi sering tidak mencukupi dikarenakan pasokan akan bahan galian batu yang sulit didapatkan. Berdasarkan penjelasan di atas peluang Usaha Galian C (Penambangan Pasir dan Batu) di Dusun Amboli masih berpeluang besar, tetapi harus memperhatikan bagaimana cara meningkatkan jumlah pasokan akan bahan galian batu untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi.

2. Struktur Organisasi

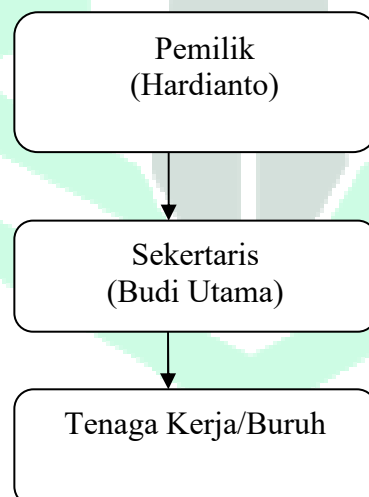
Organisasi adalah bentuk sebuah perserikatan orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Untuk berdirinya sebuah organisasi diperlukan 3 faktor pendukung yaitu:

- a. Adanya sekelompok orang.

- b. Adanya hubungan dan pembagian kerja diantara orang-orang.
- c. Adanya tujuan yang ingin dicapai. Struktur organisasi yang baik haruslah memenuhi syarat yang efektif dan efisien.

Suatu organisasi yang efektif adalah bila struktur organisasi tersebut memungkinkan sumbangan dari tiap-tiap anggota untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien adalah jika memudahkan mencapai tujuan-tujuan oleh organisasi dengan biaya minimum. Sehingga apa yang harus dikerjakan oleh masing-masing dapat terlaksana dan para anggotanya dapat mengetahui apa yang menjadi tujuannya. Sehingga masing-masing bagian dapat dikoordinir kesatu arah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian bahwa struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian terdapat dalam suatu organisasi.

Untuk struktur organisasi Tambang galian C (penambangan pasir dan batu) di Dusun Amboli Kec. Lamasi dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Tambang Galian C Dusun Amboli

Dari struktur di atas dapat dijelaskan pembagian tugas kerja dan wewenang adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik adalah orang yang memiliki penambangan mempunyai wewenang dalam menentukan kebijakan serta mengkoordinir para pekerja.
- b. Sekertaris adalah bertugas mencatat banyak jumlah bahan galian yang terjual dalam sehari.
- c. Tenaga kerja/Buruh adalah pekerja penting dalam kegiatan dalam produksi dan mengatur tumpukan pasir supaya tertata dengan baik.

b. Deskripsi Karakteristik Responden

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-laki	13	43
2.	Perempuan	17	57
	Total	30 Responden	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat diartikan dari 30 responden, sebanyak 43% atau 13 responden berjenis kelamin laki-laki, dan 57% atau 17 responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan keterangan diatas menjelaskan jumlah

buruh batu dan pasir di dusun amboli Kecamatan lamasi jumlah buruh laki-laki di dusun ini lebih sedikit dari pada buruh perempuan.

2) Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	usia	orang	Persentase %
1	20-35 Tahun	13	43
2	36-45 Tahun	8	27
3	46 Tahun ke atas	9	30
	Total	30 Rsponden	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Dari tabel diatas dapat diartikan dari 30 responden didominasi oleh responden yang berusia 20-35 tahun yaitu terdapat 13 responden, hal ini menunjukkan sebagian besar responden berada pada usia produktif sedangkan pada usia 46 tahun ke atas hanya ada 9 responden. Dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah dalam usia sekitar 35+.

3) Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai pembagian responden berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir.

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Orang	Persentase %
1.	SD	8	27
2.	SMP	6	20
3.	SMA	15	50
4.	SARJANA	1	3
Jumlah		30 Responden	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2022

Dari tabel di atas, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 50% atau 15 responden berpendidikan akhir SMA, dan untuk responden yang berpendidikan akhir SD hanya ada 27% atau 8 responden, sedangkan yang menempuh pendidikan akhir hingga kejenjang S1 sebanyak 3% atau Hanya 1 responden.

4) Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai kisaran pendapatan yang di peroleh responden pada setiap bulannya. Dari 30 responden berdasarkan jumlah pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa tipe. sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendapatan Responden Perbulan

No.	Pendapatan	Responden	Persentase %
.1	0-1000.000	7	23
2.	1000.000-2000.000	15	50
3.	2000.000-3000.000	6	20
4.	>3000.000	2	7
	Jumlah	30	100%

Sumber: data olahan Penelitian 2022

Dari tabel diatas, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 50% atau 15 responden tergolong memiliki pendapatan rendah atau di bawah UMK yaitu sebesar RP. 1000.000-2000.000 dan yang tergolong memiliki pendapatan sedang ada 20% atau 6 responden, sedangkan yang tergolong memiliki pendapatan tinggi dari 30 responden hanya ada 7% atau 2 responden.

5) Karakteristik responden berdasarkan Jumlah Tanggungan

Tabel 4.5
Jumlah Tanggungan Responden

No.	Jumlah Tanggungan	Responden	Persentase %
1.	1 Tanggungan	5	17
2.	2 Tanggungan	8	27
3.	>3 Tanggungan	17	57
	Jumlah	30	100

Sumber: data olahan Penelitian 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas dari 30 responden memiliki jumlah anggota keluarga >3 anak ada sebanyak 57% atau 17 responden. Dan hanya ada 17% atau 1 responden yang memiliki jumlah anggota keluarga 1 anak.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal sebuah model regresi. Variabel X dan variabel Y berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat berdasarkan metode *kolmogorov-smirnov test*.

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,91682215
	Absolute	,195
Most Extreme Differences	Positive	,195
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

Berdasarkan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov test* di dapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,206 dimana hasil tersebut $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

uji Linearitas dapat diuji dengan menggunakan SPSS Hasilnya dapat dilihat dengan uji *kolmogorov-smirnov test* adalah:

Tabel 5.2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	573,833	15	38,256	1,204	,367
Kesejahteraan Rumah Tangga * Pengupahan	Between Groups	3,412	1	3,412	,107	,001
	Deviation from Linearity	570,421	14	40,744	1,282	,075
	Within Groups	444,833	14	31,774		
	Total	1018,667	29			

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

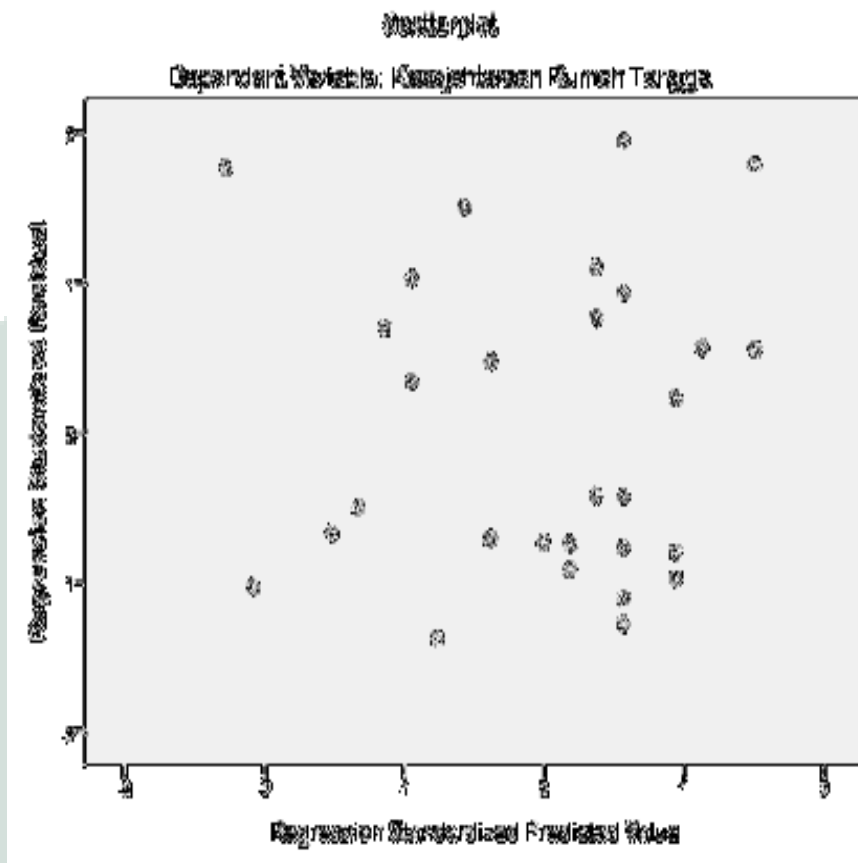
Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil Linearitas, menunjukkan bahwa hasil signifikansi nilai *Linearity* lebih kecil 0,001 dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 atau ($0,001 < 0,05$), sehingga kesimpulannya bahwa ditemukan hubungan linear dengan tingkat signifikan antara Variable Sistem Pengupahan dengan Kesejahteraan rumah angga Buruh.

Jika dilihat dari output 0,075 nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* sig. $0,075 > 0,05$ sehingga kesimpulannya ditemukan hubungan dengan signifikan antara variable Sistem Upah dengan variable kesejahteraan Rumah tangga buruh.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.3

Uji Heterokedastisitas



Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa adanya titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola. Sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak ada terdapat gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS dapat dilihat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Uji Regresi Liner Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,545	9,154		3,774	,001
Pengupahan	,065	,911	,864	4,307	,021

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

Menurut tabel di atas, maka diperoleh persamaan Regresi:

$$Y = 15,545 + 0,065X + e$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta β_0 sebesar 15,545 artinya Kesejahteraan Rumah Tangga buruh tanpa dipengaruhi oleh variabel sistem pemberian upah.
- b. Koefisien variabel pengupahan bernilai 0,065, yang artinya apabila variabel pengupahan naik satu rupiah, maka akan menambah nilai variabel pengupahan sebesar 0,065. Arah hubungan antara pengupahan dengan kesejahteraan Buruh adalah positif.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Tabel 5.5**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,545	9,154		3,774	,001
Pengupahan	,065	,911	,864	4,307	,021

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada t-tabel diketahui nilai dari rumus $df = n - 2$ ($df = 30 - 2 = 28$). Atau $df = 28$ orang untuk pengujian, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga diperoleh T-tabel 1,701.

Berdasarkan tabel di atas Variabel pengupahan memiliki t-hitung sebesar $4,307 > 1,701$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ maka variable Pengupahan (X) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kesejahteraan Rumah Tangga Buruh. Dimana dengan hasil tersebut maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Yang menyiratkan Variable Pengupahan Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh.

b. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independennya. *R square* antara 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R square* maka semakin lemah hubungan antara keduanya. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independennya mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variansi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini adalah:

Tabel 5.6

Uji R square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,658	,653	4,022

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengupahan
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Sumber: diolah menggunakan SPSS 20 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diatas, dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 8,64% termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Sedangkan R Square diketahui sebesar 65,8%.

Untuk mengetahui pengaruh Variable Pengupahan terhadap kesejahteraan rumah tangga buruh dengan menghitung hasil R square dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,658 \times 100\% \\
 &= 65,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel dan hasil perhitungan rumus, Variable Pengupahan (x) berpengaruh terhadap Variable kesejahteraan Rumah tangga Buruh (y) adalah 65,8% dan sekitar $100\% - 65,8\% = 34,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan dalam penelitian ini. Besarnya dipengaruhi variable lain dikenal dengan error (ϵ).

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk pernyataan rumusan masalah apakah ada pengaruh atau sebaliknya, Pengupahan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh. karena itu, Penelitian ini memakai analisis regresi sederhana dan teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Dengan menyebarkan kuesioner kepada Buruh Tambang Galian C kemudian data tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS Version 20. Gambaran dari hasil pengujian tersebut adalah uji validitas semua butir soal valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan valid. Kemudian pada uji reliabilitas diketahui variabel Pengupahan (X) lebih besar dari ketentuan taraf signifikansi yang ditentukan maka instrumen ini reliable. Begitupun sebaliknya untuk variabel Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh (Y), dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen ini reliable. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel x dan y reliable dari uji reliabilitas pada penelitian ini adalah reliabel.

Adapun karakteristik responden, karakteristik menurut jenis kelamin, berdasarkan umur dan berdasarkan pendapatan perbulannya, pendidikan dan Jumlah Anggota keluarga. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui dari 30 responden 17 yang menjawab berjenis kelamin perempuan, sisanya 13 menjawab berjenis kelamin laki-laki jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata Buruh batu dan pasir tambang Galian C di dominasi oleh perempuan.

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan usia. Hasil data yang diolah menunjukkan responden didominasi oleh usia 20-35 tahun, sisanya usia 36-45 tahun.

Dalam Islam, Yang dimaksud dengan keluarga sejahtera menurut pandangan Islam adalah rumah tangga muslim yang sejahtera secara lahir dan batin untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Artinya adalah keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhan fisik dengan baik seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, keselamatan dan lain sebagainya dan dapat memenuhi kebutuhan batin seperti pendidikan, kebutuhan sosial, ketenangan, ketentraman, cinta dan kasih sayang dengan berpedoman kepada risalah yang Allah turunkan sebagai petunjuk menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut tentu manusia harus memiliki pendapatan sehingga pemenuhan kebutuhan akan tercapai. Besar kecilnya upah atau gaji yang diberikan oleh pengusaha atau pimpinan tempat bekerja ditentukan oleh pengukuran antara prestasi kerja dengan prinsip bahwa penetapan upah yang cukup adil sesuai dengan pertimbangan peran atau resiko dari masing-masing posisi.

Dalam Ekonomi Islam Di Dusun Amboli sendiri masyarakatnya termasuk telah menerapkan dimana berusaha guna mendapatkan upah atau pendapatan dari apa yang telah dikerjakan. Walaupun pekerjaan yang mereka kerjakan tidak membuahkan hasil atau pendapatan yang stabil namun mereka tetap berusaha guna memenuhi kebutuhan anggota keluarganya. Pembayaran upah Buruh di Dusun Amboli Kec. Lamasi sudah memenuhi karakteristik Islam karena

selalu membayarkan upah pekerjaanya secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian bahwa upah para pekerja akan dibayar setiap hari dilihat dari banyaknya hasil kumpulan batu dan pasir.

Upah yang diberikan kepada Buruh Tambang Galian C di Dusun Amboli sudah sesuai, tentu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, pakaian dan tempat tinggal, pengobatan, dan untuk pendidikan anak. Mereka yang menjawab tidak cukup, disebabkan untuk memenuhi keinginan hidup mereka dalam arti kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier. Maka dari itu, pemenuhan hak atas upah telah memiliki karakteristik sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Penjabaran diatas tentu sudah cukup untuk menarik kesimpulan, bagaimana mestinya pekerja berhak mendapat upah dan bonus atas pekerjaan yang mereka lakukan, karena sesungguhnya jasa mereka sangatlah berarti bagi semua. Tanpa mereka kegiatan pada Tambang ini tidak akan berjalan dengan baik sesuai tujuan. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa hak atas upah kepada pekerja Buruh Tambang Galian C Dusun Amboli Telah sesuai dengan Ekonomi islam kaarena tidak ada penunggakan pembayaran yang dilakukan Pemilik Tambang Galian C kepada pekerja Buruh di Dusun Amboli.

Analisis yang digunakan peneliti akan dilakukan beberapa pengujian, yaitu uji asumsi klasik yang turunannya dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari signifikansi 0,05. Oleh kerena itu, di simpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian uji linieritas kedua menunjukkan bahwa *Deviation from linearity Sig.* lebih besar dari 0,05 Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variable Pengupahan dengan variabel Kesejahteraan Rumah Tangga buruh. Sesudah itu uji heteroskedastisitas terakhir dengan memperhatikan gambar *scatterplot* dapat dianggap bahwa tinjauan ini tidak memberikan indikasi atau tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas.

Uji koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) menyiratkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Sedangkan sisanya dari hasil dipengaruhi oleh variabel selain model regresi ini. Besar kecilnya dampak atau pengaruh dari variabel lain ini disebut epsilon (ϵ).

Menurut peneliti apabila upah yang diterima semakin sesuai dengan kebutuhan hidup maka kebutuhan akan sandang, pangan dan tempat tinggal akan terpenuhi. Sehingga kesejahteraan akan semakin baik, karena pemberi kerja mempunyai tanggung jawab memberikan upah yang tepat dan layak sebagai balas jasa atas kerja buruh sehingga dapat menunjang kesejahteraan buruh dan terpenuhinya kebutuhan dasar mereka. Maka dapat di simpulkan pengupahan Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Buruh Batu Dan Pasir Tambang Galian C Di Dusun Amboli Kab. Luwu. Dengan hasil yang akan dicapai dan dijabarkan oleh peneliti ialah untuk menerangkan adanya:

Berdasarkan Hasil penelitian penulis, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Yanti dan Fuad Fauzan (2021) yang menunjukkan bahwa variabel pengupahan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pekerja. Hal ini didasarkan pada hasil pengolahan data hasil korelasi antara pengupahan dengan kesejahteraan diperoleh nilai r sebesar 0,482. Hal ini menunjukkan bahwa

terjadi hubungan yang sedang antara pengupahan dengan kesejahteraan pekerja. Sedangkan arah hubungannya bertanda positif, karena r positif dan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($4,438 > 1,997$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tepat sistem pengupahan maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan pekerja.³⁷

Hasil penelitian penulis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Pamela Sela (2021) yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel upah terhadap kesejahteraan buruh. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Sela Pamela menunjukkan bahwa lamanya bekerja atau pemberian upah yang sesuai jadwal oleh pengusaha kepada pekerja/buruh akan mempengaruhi kesejahteraan buruh pengasin UMKM ikan teri asin Pulau Pasaran.³⁸

Hasil Penelitian penulis juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari (2022) dimana diketahui nilai signifikan jumlah anggota keluarga 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dengan nilai t hitung $-5,050 < 2,010$ (t hitung $<$ t tabel). Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat diketahui nilai signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dengan nilai F hitung 287,670 lebih besar dari F tabel 2,80 (F hitung $>$ F tabel). Hasil penelitian dari Rina Sari (2022) menunjukkan Tingkat Upah,

³⁷ Fuad Fauzan, "Pengaruh Pembayaran Upah Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di PT. Sindora Seraya Bantayan Rokan Hilir Riau Perspektif Ekonomi Islam", Indonesian Journal of Business Economics and Managements 1 (2021): Abstrak

³⁸ Sela Indah Pamela, "Analisis Pengaruh Upah Dan Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bsinis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2021): Abstrak

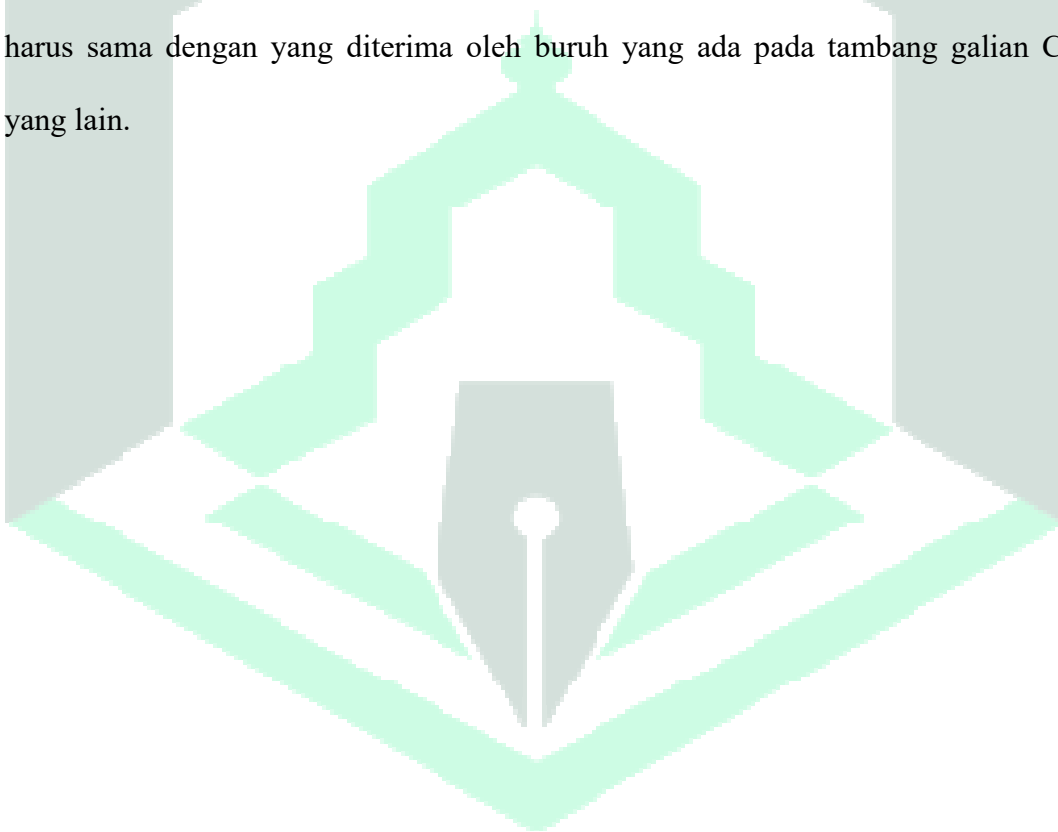
Mekanisme Pengupahan dan Jumlah Anggota Keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan.³⁹

Berdasarkan pada teori Bentham yang menyatakan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin the greatest happiness (welfare) of the greatest number of their citizens. Teori Otto van Bismarck (1850) dalam Husodo (2009) bahwa negara bertanggung jawab untuk menjamin standar hidup minimum setiap warganegaranya. Spicker yang menyatakan bahwa model ideal pembangunan yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diartikan sebagai kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan melalui memenuhi kebutuhan dalam beberapa aspek seperti kesehatan serta pendidikan agar kehidupan berjalan dengan harmonis dan selaras.

Adam Smith menyatakan bahwa bila upah di sektor industri jauh lebih tinggi dari upah di sektor pertanian, maka sebagian pekerja akan pindah dari pertanian ke sektor industri agar memperoleh upah yang lebih besar. Menurut Ricardo, jika upah buruh / pekerja suatu waktu cukup tinggi, maka para pekerja itu akan cenderung melakukan pesta perkawinan, Akibatnya semakin tinggi tingkat kelahiran dan selanjutnya semakin meningkat juga pertumbuhan angkatan kerja yang mencari lapangan pekerjaan dan bersedia kerja walaupun upahnya ditekan serendah mungkin. sistem pengupahan dan pelaksanaannya Berdasarkan

³⁹ Rina Sari, "Analisis Pengaruh Sistem Upah Dan Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ikan Teri Asin Pulau Pasaran)", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022). Abstrak

pandangan Karl mark dibagi menjadi 3: Kebutuhan konsumsi tiap-tiap orang jumlahnya hampir sama, pada nilai (harga) setiap barang hampir sama, maka upah setiap orang kira- kira sama. memberi peran yang lebih penting kepada negara dalam memberikan pelayanan sosial secara universal. Berdasarkan Pendapat para Ahli Diatas maka dapat disimpulkan bahwa upah dapat diartikan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah diberikan oleh tenaga kerja pemberi kerja. Oleh sebab itu, dalam pemberian upah, perusahaan perlu memperhatikan prinsip adil dan layak. Adil dalam arti besaran upah harus sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepada Buruh. Layak berarti besaran upah yang diberikan kepada buruh harus sama dengan yang diterima oleh buruh yang ada pada tambang galian C yang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pengupahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu dan Pasir pada Tambang Galian C di Dusun Amboli Desa Padang Kalua, Kab. Luwu ini berdasarkan asil uraian penelitian pada pembahasan sebelumnya, beserta perolehan analisis data, koefisien regresi dan koefisien determinasi telah dilaksanakan, Dengan demikian H_1 diterima dan ditolak H_0 . Oleh sebab itu, dapat di simpulkan bahwa Variable Pengupahan (X), berpengaruh Terhadap Variable Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh (Y) Tambang Galian C Dusun Amboli.

B. Saran

Dari penelitian ini penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk pemerintah agar dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak guna masyarakat dapat memperoleh lapangan pekerjaan selain sebagai buruh batu dan pasir yang menjadi mayoritas pekerjaan masyarakat di Dusun Amboli, Desa Padang Kalua. Sedangkan untuk masyarakat sendiri guna meningkatkan pendapatan dapat membuka usaha sampingan seperti warung makan kecil di sekitaran Lokasi Tambang Galian C di Dusun Amboli untuk menambah pendapatan.
2. Untuk Buruh Tambang Galian C di Dusun Amboli agar lebih memaksimalkan pendapatan yang diperoleh sehingga pemenuhan kebutuhan bagi anggota keluarga yang terbilang banyak akan terpenuhi.

lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan pokok terlebih dahulu disbanding mewujudkan keinginan.

3. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi yang akan dijadikan sampel peneliti juga memperbanyak variabel tambahan lainnya agar menjadi penelitian yang lebih bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ruslan, dan Fasiha, *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan LIPa; Cet. II, 2014)
- Abidin, Basri, *Islam dan Pembangunan*, Jakarta, Grafindo, 2019.
- Agusriana, Wenni, *Analisis Tingkat kesejahteraan karyawan PT. Tunggal perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu*, Skripsi Universitas RI, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan 2019.
- Arno, Kadir, Abdul, "Serikat Pekerja Dalam Kewajibannya Merumuskan Pembuatan Dan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama Dengan Manegemen (Implementasi Uu Nomor 21 Tahun 2000)", *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law, Vol. 3, No. 1* (April 2018)
- BPS Luwu. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu, 2021.
- Dalinama, Telambeanua, *hukum Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- El-Qurtuby, Usman, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Cordoba, 2020
- Fasiha, "Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah", *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law, Vol. 2, No. 2* (September 2017)
- Ghofur, Ruslan, Abdul, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam* Jakarta: Arjasa Pratama, 2020.
- Harlan, John, *deskriptif kuantitatif kualitatif*, depok: gunadarma, 2018.
- Hermanto, "Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dewan Oku Timur" *jurnal Actual STIE trisna Negara 17*, no.27 Desember 2019.
- Herzberg, *Perilaku Organisasi: Konsep-Kontroversi-Aplikasi, Jilid I*, Edisi Bahasa Indonesia Jakarta: Prehallindo, 2019.
- Ita, Suryaningsih, *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Lauwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*, skripsi (universitas muhammadiyah makassar, ilmu ekonomi pembangunan 2021.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, Jakarta, 2019

- Kurniawan, Endang, *Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Putri Minang Group)*, Skripsi universitas RI, Ekonomi bisnis islam 2022.
- Lies, Maria Hamzah dan Devi Agustien, “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Indonesia”, *jurnal ekonomi pembangunan, volume 8 nomor 2, Juli 2019*.
- Maharani, Indah, *Tingkat Kesejahteraan Buruh Musiman Desa Sungai Pinang Lagati Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*, Skripsi Universitas Sriwijaya, Ilmu Social Dan Politik 2018.
- Mardiana, Andi dan Kadir, Dina, “Sistem pengupahan dalam islam”, *Jurnal Development Review*, no.1 April 2019.
- Muchtar, Disertasi “Pengaruh Budaya Organisasi Keluarga Sejahtera” (Perpustakaan Online Indonesia).
- Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Ygyakara:CV. Nur Lina, 2018.
- Muhammad Lutfi, “Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah Kbb)”, *jurnal comm-edu*, no.1(januari 2019).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers 2018.
- Novri, Astuti, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Sebagai Penangkap Ikan Dan Buruh Bagan (Studi Kasus: Kelurahan Belawan Bahari dan Kelurahan Belawan Bahagia)”, *jurnal repository uhn 12, no.4 Oktober 2018*.
- Nurhayati, Sry, *indicator kesejahteraan, indicator keberlangsungan lingkungan hidup dan implementasinya di Indonesia*, pusat penelitian badan keahlian DPR-RI: Jakarta, 2017.
- Pamela, Sela, Indah, “Analisis Pengaruh Upah Dan Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bsinis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Rachmat, Syafe’I, “Fiqh Muamalah”. Dalam Liza Zulaini, *Analisis Mekanisme Pengupahan Pekerja Industri Batu Bata Ditinjau Dari Konsep Ujrah (Studi Di Gampong Data Gaseu, Kabupaten Aceh Besar)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, 2020).

- Rini, Sulistiawati, *“Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat di provinsi di indonesia”*, skripsi, univ. Tanjungpura pontianak, 2020.
- Rostiana, Endang, *Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan : Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*, Cet. 1; Diandra Kreatif : Yogyakarta, 2018.
- Sihotang, Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta: Pradnya Paramita, 2018.
- Sugino dan Sutopo, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B*, cet. 3 Bandung, alfabeta:2021.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 12; Alfabeta : bandung, 2018
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 5; Jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa kemendikbud RI, 2017.
- Tjandraningsih, Indrasari, *Menuju Upah Layak*, Cet.3; Jakarta: FES Indonesia, 2019.
- Yanti, Nur, dan Fauzan, Fuad, *“Pengaruh Pembayaran Upah Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di PT. Sindora Seraya Bantayan Rokan Hilir Riau Perspektif Ekonomi Islam”*, *Indonesian Journal of Buseness Economics and Managements* juni 2021.



Lampiran 1: Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. Ota Duing No. 1, Desa Tapan, 04713014113

Nomor: S-0PENELITIAN/21/01/DPMPTRX/0022 Lurah: - Sifat: Riset Portal: <u>Perencanaan, Riset dan Penelitian</u>	Kabupaten 191, Ka. Ota Duing Kecamatan 01- Tanggal
---	---

Berdasarkan Surat Deklarasi Institut Agama Islam Negeri Palopo, B156/W.19/FEB/04/03/02/09/2022 tanggal 26 September 2022 tentang permohonan izin penelitian. Dengan ini diizinkan kepada saudara (i) sebagai yang tercantum di bawah ini:

Nama: Zaini Nur Ramadhani Tempat/Tgl Lahir: Palopo / 03 Januari 2000 NIM: 16 0401 0003 Jurusan: Ekonomi Syariah Alamat: Dusun Ambok Desa Padang Kalla Kecamatan Lamalera	
--	--

Bersama ini akan mengadakan penelitian di lokasi/instansi tersebut di dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul:

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA BURUH BATU PADA TAMBANG GALIAN C DI DUSUN AMBOK, KECAMATAN LAMALERA KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di KANTOR DESA PADANG KALLA, pada tanggal: 11 Oktober 2022 s.d. 11 Januari 2023.

Selanjutnya, hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyerahkan kepada saudara dengan ketentuan (i):

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melampirkan kepada Bupati Luwu Dit. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Melaksanakan tugas penelitian dengan jujur dan obyektif.
3. Menjalankan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyampaikan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Dit. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Hasil dari akan dibuat dan digunakan oleh instansi/instansi pemegang surat izin tidak menaungi kepentingan tertentu di atas.



1 2 0 2 2 1 0 0 1 0 0 1 1 0 0 1



Ditandatangani oleh Kepala Dinas
 Pada tanggal: 01 Oktober 2022
 Kepala Dinas



Drs. H. RAHMAT ANDI PRADANA
 Pejabat: Pembina Tk. 1/0/0
 NIP. 19641201 199405 1 076

Tembusan:

1. Bupati Luwu (Salinan Elektronik & Fisik)
2. Kepala Kantor Badan Urusan Kabupaten Luwu & Diklat
3. Ketua Institut Agama Islam Negeri Palopo
4. Kepala Seksi/ Dinas/ Kantor
5. Arsip

Lampiran 2: Kuisisioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengupahan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Batu Pada Tambang Galian C Di Dusun Amboli Desa Padang Kalua, Kec. Lamasi

Kab.Luwu

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner Pertanyaan I:

1. Mohon dengan hormat atas bantuan dan ketersediaan saudara/I untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada pada kuisisioner berikut.
 2. Berilah tanda (√) pada pertanyaan di bawah ini sesuai keadaan ibu/Bapak.
1. Berapa Jumlah pendapatan rumah tangga yang diperoleh setiap bulannya?
 - a. 0 – Rp 500.000
 - b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 - c. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.000.000
 - d. >Rp 2.000.000
 2. Apa pendidikan terakhir yang ibu/Bapak tempuh?
 - a. Sekolah Dasar
 - b. SMP

- c. SMA
 - d. Sarjana
3. Berapa Jumlah anak ibu/Bapak?
- a. 0
 - b. 1
 - c. 2
 - d. >3

C. Petunjuk Pengisian Kuisisioner Pertanyaan II:

1. Berilah tanda (√) pada pertanyaan di bawah ini sesuai keadaan Ibu/Bapak.
2. Terdapat lima pilihan yang tersedia untuk menjawab masing-masing pertanyaan, di antaranya:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - SST : Sangat Tidak Setuju

No	Pengupahan (X)	SS	S	TS	SST
Upah Sesuai Dengan Kebutuhan Pekerja					
1.	Upah yang diterima bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari				
2.	Upah yang diterima akan dinaikkan jika harga kebutuhan pokok naik				
3.	Upah yang diterima dapat membiayai pendidikan anak				
Upah Menurut Produksi					
4.	Upah yang di terima sesuai dengan pekerjaan Bapak/ibu				
5.	Upah yang diberikan telah disamakan dengan upah di tambang Galian C lain yang sejenis				
6.	Pembayaran upah sesuai dengan kesepakatan/perjanjian sebelum bekerja				
Upah Berdasarkan jam Kerja					
7.	Upah yang diterima tepat waktu				
8.	Upah yang diberikan dapat meningkatkan semangat kerja				
9.	Upah yang diterima sama dengan upah orang lain dengan pekerjaan yang sama/Adil				
Upah Berdasarkan Senioritas					

10.	Upah yang diterima sesuai dengan UMR (RP. 2.500.000/ bulan)				
11.	Upah yang diterima naik seiring dengan lama bekerjanya Bapak/Ibu				

No	Kesejahteraan (Y)	SS	S	TS	SST
Pendidikan					
12.	Anggota keluarga berusia sepuluh tahun keatas lancar Baik membaca dan menulis				
13.	Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat jabatan di dunia kerja				
14.	Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk tabungan pendidikan anak				
15.	Perlu bekerja sampingan untuk menambah pendapatan				
Kesehatan					
16.	Keluarga dapat makan minimal 2 kali dalam sehari				

17.	Keluarga mengkonsumsi telur & ikan minimal satu kali dalam seminggu				
18.	Seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat				
19.	Ketika Anggota Keluarga Sakit dibawa ke puskesmas terdekat				
Perumahan					
20.	Kondisi rumah memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak perlu di perbaiki				
21.	Mendapatkan informasi dari berbagai sumber (TV, koran, internet dll)				
22.	Rumah yang ditempati adalah rumah Sendiri tidak disewa				

Lampiran 3: Data Responden

X Sistem Upah												
no. angket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
R.1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	40
R.2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	34
R.3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R.4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	33
R.5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	36
R.6	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	33
R.7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	40
R.8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	41
R.9	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	40
R.10	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	40
R.11	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	37
R.12	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	39
R.13	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	39
R.14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
R.15	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	35
R.16	3	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	36
R.17	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	34
R.18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	41
R.19	4	4	4	3	2	1	3	2	4	1	3	31
R.20	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	36
R.21	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	38
R.22	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	31
R.23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41
R.24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
R.25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
R.26	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
R.27	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	40
R.28	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	28
R.29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
R.30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43

Y kesejahteraan Rumah Tangga												
no. angket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
R.1	4	1	4	4	5	3	3	4	4	4	4	40
R.2	3	2	4	3	5	3	1	2	2	1	3	29
R.3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	33
R.4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	30
R.5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	38
R.6	4	1	4	4	3	2	1	3	4	2	4	32
R.7	4	4	4	4	5	2	3	4	4	3	4	41
R.8	3	1	3	3	3	1	1	1	4	3	4	27
R.9	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	4	34
R.10	3	1	4	4	3	2	1	4	4	2	4	32
R.11	3	1	3	4	4	1	1	3	3	2	4	29
R.12	3	1	2	4	3	2	2	3	3	4	3	30
R.13	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	33
R.14	4	2	3	4	3	2	1	4	2	1	2	28
R.15	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	38
R.16	4	4	4	5	5	3	1	3	4	3	5	41
R.17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	43
R.18	4	2	3	3	5	3	3	4	4	4	4	39
R.19	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	36
R.20	4	3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	30
R.21	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	40
R.22	3	2	4	3	4	3	1	2	3	1	4	30
R.23	4	2	4	4	5	2	3	3	4	4	4	39
R.24	3	1	3	2	3	1	2	4	4	1	4	28
R.25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	36
R.26	3	3	2	3	4	2	1	4	3	3	4	32
R.27	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	38
R.28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
R.29	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43
R.30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43

Lampiran 4: : Hasil Output SPSS Versi 20 Uji Penelitian

Hasil output uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,658	,653	4,022

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengupahan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Hasil output uji regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,545	9,154		3,774	,001
1 Pengupahan	,065	,911	,864	4,307	,021

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga

Hasil Oputput uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,545	9,154		3,774	,001
1 Pengupahan	,065	,911	,864	4,307	,021

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Rumah Tangga